

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK, PT SEKAR LAUT TBK, DAN PT SIANTAR TOP TBK PERIODE 2019-2021

Latifatul Qulub

Universitas 17 Agustus 1945

Email: ifaifah925@gmail.com

Adi Supeno

Universitas 17 Agustus 1945

Email: adisuppeno28@gmail.com

Lisrotul Munawaroh

Universitas 17 Agustus 1945

Email: lisrotul2001@gmail.com

Abstract. *This study aims to compare the financial performance of each manufacturing company engaged in the production of snacks and beverages at PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Siantar Top Tbk. Tbk during 2019-2021 through ratio analysis. This method is called a quantitative method because the research data is in the form of numbers and the analysis uses statistics. The purpose of this analysis is to assess the company's ability to pay current asset obligations, current assets without counting inventory, and available cash. As well as knowing the ratio comparison between 3 companies in the food and beverage sector on the effectiveness of the company's performance PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Siantar Top Tbk. Tbk during 2019-2021.*

Keywords: *Time Series Analysis, Cross Section, Financial Ratios, Financial Performance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan dari masing – masing perusahaan manufaktur yang bergerak di produksi makanan ringan dan minuman di PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Siantar Top Tbk. Tbk selama tahun 2019-2021 melalui analisis rasio. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Tujuan dari analisis ini yaitu menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban aktiva lancar, aktiva lancar tanpa menghitung persediaan, dan uang kas yang tersedia. Serta mengetahui perbandingan rasio antara 3 perusahaan di bidang makanan dan minuman pada efektivitas kinerja perusahaan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Siantar Top Tbk. Tbk selama tahun 2019-2021

Kata kunci: Analisis Time Series, Cross Section, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

LATAR BELAKANG

Rasio Financial (Rasio Keuangan) merupakan alat Analisis Perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan pos keuangan (neraca, laporan/laba rugi, laporan arus kas). Rasio merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisa berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.

Analisis rasio keuangan adalah analisis yang menghubungkan perkiraan neraca dan laporan laba rugi terhadap satu dengan lainnya, yang memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan serta penilaian terhadap keadaan suatu perusahaan tertentu. Pesatnya perkembangan yang terjadi telah mendorong dilakukannya studi-studi yang menghubungkan rasio keuangan, dengan harapan akan dapat ditemukan berbagai kegunaan objektif rasio keuangan. Beberapa yang telah dilakukan di antaranya adalah yang menguji kegunaan rasio keuangan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan, memprediksi keuntungan saham, dan memprediksi perubahan laba, akan tetapi, berbagai temuan dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebenarnya masih jauh dari memadai jika yang diinginkan adalah sebuah konstruksi formal teori analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan digunakan oleh dua pengguna utama, yakni investor dan manajemen. Investor menggunakan rasio keuangan untuk melihat apakah perusahaan itu investasi yang bagus atau tidak. Dengan membandingkan rasio keuangan antar perusahaan dan antar industri, investor dapat menentukan investasi mana yang paling baik. Sedangkan manajemen menggunakan rasio keuangan untuk menentukan seberapa baik kinerja perusahaan untuk mengevaluasi kemana perusahaan dapat memperbaiki diri. Misalnya, jika perusahaan memiliki margin kotor yang rendah, manajer dapat mengevaluasi bagaimana meningkatkan margin kotor mereka.

Peneliti memilih obyek penelitian pada industri manufaktur makanan dan minuman merupakan industri yang memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian negara di Indonesia. Perusahaan ini adalah perusahaan bisnis yang fokus dalam mengembangkan dan mendistribusikan minuman dan makanan ringan. Pada kasus ini perusahaan yang akan dianalisis adalah PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Siantar Top Tbk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dari masing-masing perusahaan farmasi selama tahun 2019-2021 melalui analisis Cross Section.

KAJIAN TEORITIS

2.1. Pengertian Time Series

Menurut Hanafi dan Halim (2009:129), analisis time series ini merupakan analisis perbandingan data keuangan dengan data keuangan sebelumnya (perbandingan dengan data historis). Dalam analisis keuangan, analisis terhadap data historis diperlukan untuk melihat tren-tren yang mungkin timbul. Kemudian kita bisa menganalisis apa yang terjadi dibalik tren-tren angka tersebut. Data historis perusahaan sebaiknya juga dibandingkan dengan data historis industri untuk melihat apakah tren suatu perusahaan bergerak relatif lebih baik terhadap tren industri.

2.2. Pengertian Analisis Cross Section

Menurut Hanafi dan Halim (2009:111), analisis *Cross-Section* (perbandingan dengan perusahaan atau industri yang sejenis) akan bermanfaat untuk melihat prestasi perusahaan relatif terhadap industri dan juga bermanfaat dalam kasus khusus seperti untuk menentukan bonus bagi manajemen perusahaan. Bonus bagi manajemen perusahaan pada beberapa perusahaan ditentukan berdasarkan keuntungan perusahaan relatif terhadap industri. Apabila perusahaan memperoleh untung di atas industri, manajemen perusahaan akan memperoleh bonus, dan tidak memperoleh bonus apabila yang terjadi sebaliknya.

Mendefinisikan industri sejenis bukan merupakan pekerjaan mudah. Industri yang bisa diperbandingkan pada dasarnya mempunyai satu atau beberapa elemen yang sama dengan perusahaan. Kesamaan tersebut antara lain:

2.3. Analisis Rasio

Rasio Keuangan atau Financial Ratio adalah merupakan suatu alat analisa yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos yang terdapat di laporan keuangan seperti Laporan Neraca, Rugi / Laba, dan Arus Kas dalam periode tertentu. Laporan Keuangan bertujuan untuk memberikan gambaran informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang dapat dijadikan pedoman dalam mengambil keputusan bisnis. Pada dasarnya analisis rasio dapat dikelompokkan kedalam beberapa kategori antara lain :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas yaitu :

- a. Rasio lancar Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Dengan rumus :

$$Rasio Lancar = \frac{Aktiva Lancar}{Utang Lancar}$$

- b. Rasio cepat disebut juga Quick Ratio. Rasio ini digunakan untuk melihat likuiditas perusahaan secara cepat dengan membandingkan kewajiban utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar. Penghitungan quick ratio dengan mengurangkan aktiva lancar dengan persediaan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Dengan Rumus

$$Rasio Quick = \frac{Aktiva Lancar - Persediaan}{Utang Lancar}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi. Terdapat tiga jenis rasio solvabilitas, yaitu :

- a. Debt to equity ratio (rasio utang terhadap ekuitas) Rasio ini memaparkan porsi yang relatif antara ekuitas dan utang yang dipakai untuk membiayai aset perusahaan. Debt to equity ratio atau DER membandingkan total liabilitas dan ekuitas (equity). Dengan Rumus :

$$\text{Rasio Total Utang Terhadap Total Ekuitas} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- b. Debt ratio atau rasio utang menilai seberapa besar perusahaan berpatokan pada utang untuk membiayai asetnya. Rasio ini membandingkan total utang (liabilities) dengan total aset yang dimiliki. Rasio ini juga memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk bisa mendapatkan pinjaman baru sebagai tambahan modal dengan jaminan aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Jika tingkat rasio ini semakin tinggi, maka jaminan berupa aset yang ada dan uang yang diberikan oleh kreditor dalam jangka panjang semakin terjamin. Dengan rumus :

$$\text{Rasio Total Utang Terhadap Total Aset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas atau kegiatan bisnisnya. Selain itu rasio ini memberikan suatu informasi tentang ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antar komponen pada laporan keuangan khususnya laporan posisi keuangan komparatif dan laporan laba rugi komparatif. Jenis- jenis Rasio Profitabilitas yaitu:

- a. Return On Assets atau hasil pengembalian atas asset yaitu rasio yang bertujuan untuk menilai tingkat kontribusi asset dalam menghasilkan laba bersih. Pada rasio ini dihitung dengan melakukan perbandingan pada laba bersih terhadap total asset. Semakin besar tingkat hasil pengembalian atas asset maka semakin besar juga jumlah laba bersih yang dihasilkan. Rumus ROA :

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$$

- b. Return On Equity atau hasil pengembalian atas ekuitas berfungsi sebagai penilaian tingkat kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Return On Equity ini dihitung menggunakan laba bersih terhadap ekuitas. Semakin tinggi tingkat pengembalian dari ekuitas maka semakin pula tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus ROE :

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Modal Saham}$$

- c. Net Profit Margin (NPM) atau Margin laba bersih adalah rasio yang bertujuan untuk mengukur tingginya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Pada rasio ini digunakan untuk menghitung laba bersih terhadap penjualan bersih. Semakin tinggi tingkat Net Profit Margin maka semakin pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Namun, apabila semakin rendah net profit margin maka mengindikasikan bahwa semakin rendah laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Rumus NPM :

$$Profit Margin = \frac{Laba Bersih}{Penjualan}$$

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan perusahaan food and beverage yang telah di audit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai dengan 2021 meliputi neraca dan laporan laba/rugi.

Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif merupakan studi yang diposisikan sebagai bebas nilai (value free). Dengan kata lain, penelitian kuantitatif sangat ketat menerapkan prinsip-prinsip objektivitas.

1.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang di peroleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekonomian dan sosial ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan.

Dengan demikian fokus dari penelitian ini adalah membahas perbandingan kinerja keuangan dari PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Siantar Top Tbk. Pada periode tahun 2019-2021.

1.3. Jenis dan Sumber Data

a) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan perusahaan food and beverage yang telah di audit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai dengan 2021.

b) Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan dari website sahamee.com.

1.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah metode studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian.

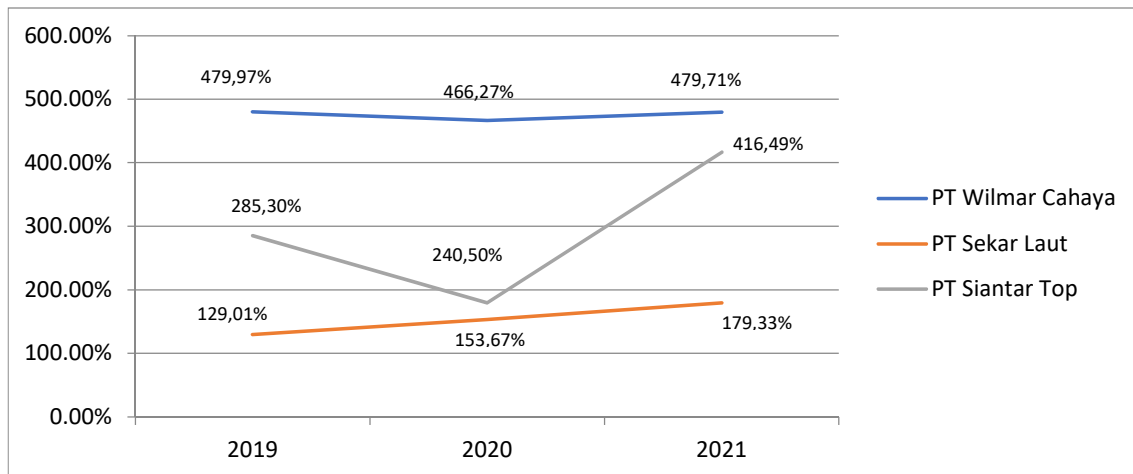
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Cross Section dan Time Series Perusahaan Manufaktur (PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Siantar Top Tbk) Pada Tahun 2019-2021.

1.5. RASIO LIKUIDITAS

- **Current Ratio (CR)**

	2019	2020	2021	Rata-rata Perusahaan
PT Wilmar Cahaya Tbk	479,97%	466,27%	479,71%	475,32%
PT Sekar Laut Tbk	129,01%	153,67%	179,33%	154%
PT Siantar Top Tbk	285,30%	240,50%	416,49%	314,10%
Rata-Rata Industri				314,47%



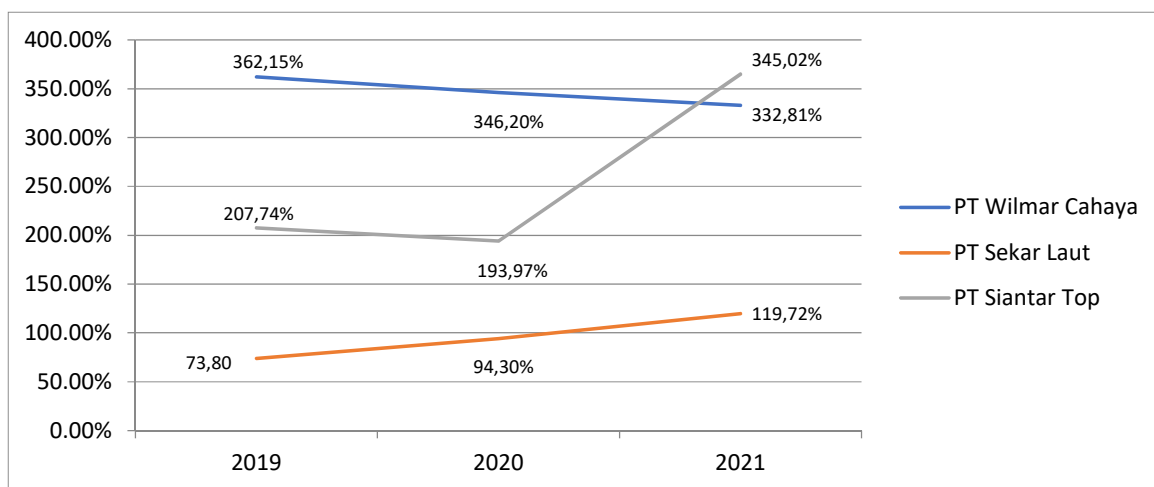
Analisis:

Rasio likuiditas digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan melunasi hutang jangka pendeknya. Kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas pada perusahaan Pt Wilmar Cahaya, dan Pt Siantar Top memiliki nilai current ratio (CR) diatas standar industri yaitu PT wilmar memiliki rata-rata sebesar 247,32% dan PT Siantar Top memiliki nilai rata-rata sebesar 314,10%. Nilai rasio ini dikatakan baik karena diatas standar industri sebesar 200%. Sedangkan PT Sekar laut memiliki nilai

rata-rata CR sebesar 154% dikatakan dalam kondisi tidak baik karena berada di bawah standar industri.

- **Quict Ratio**

	2019	2020	2021	Rata-rata Perusahaan
PT Wilmar Cahaya Tbk	362,15%	346,20%	332,81%	347,25%
PT Sekar Laut Tbk	73,80%	94,30%	119,72%	95,94%
PT Siantar Top Tbk	207,74%	193,97%	345,02%	248,91%
Rata-Rata Industri				230,70%



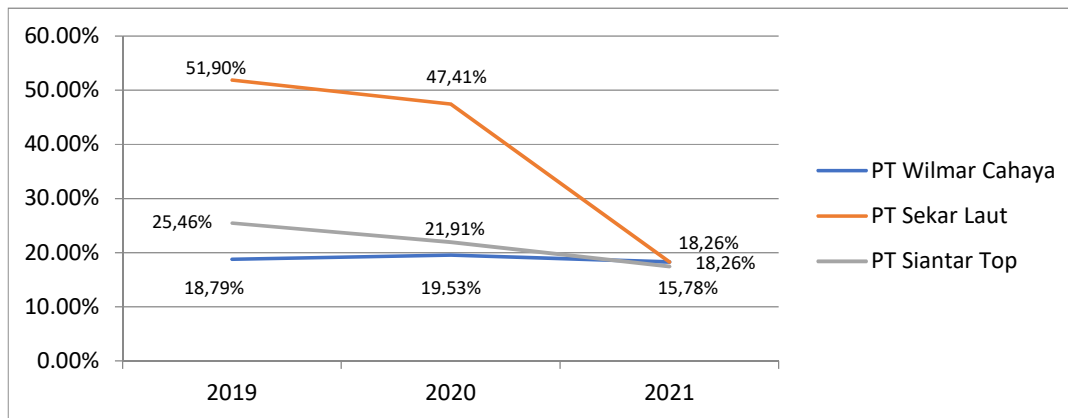
Analisis:

Pada Quick ratio (QR) Pt Wilmar Cahaya memiliki rata-rata 347,25%, dan Pt Siantar Top memiliki nilai rata-rata 248,91% hal ini dikatakan baik karena berada diatas standar rata-rata industri 100%. Sedangkan PT sekar laut memiliki rata-rata sebesar 95,94% hal ini dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar industri 100%.

1.6. RASIO SOLVABILITAS

- **Total Utang Terhadap Total Aset (Aktiva)**

	2019	2020	2021	Rata-Rata Perusahaan
PT Wilmar Cahaya Tbk	18,79%	19,53%	18,26%	18,86%
PT Sekar Laut Tbk	51,90%	47,41%	18,26%	39,19%
PT Siantar Top Tbk	25,46%	21,91%	15,78%	21,05%
Rata-Rata Industri				26,37%

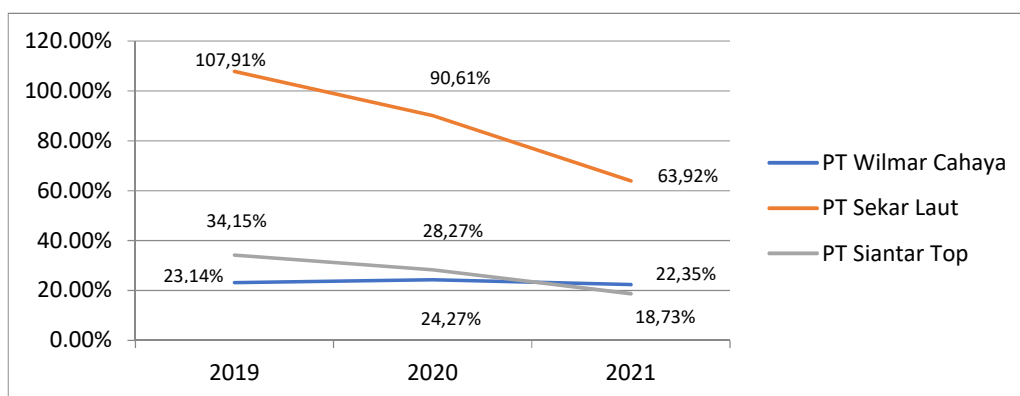


Analisis:

Kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas pada perusahaan Pt Wilmar Cahaya, dan Pt Siantar Top memiliki nilai Debt to asset ratio (DAR) atau total utang terhadap total aset dibawah standar industri dengan PT Wilmar cahaya memiliki nilai rata-rata sebesar 18,86% dan PT Siantar Top memiliki rata-rata sebesar 21,05% hal ini dikatakan baik karena nilai dibawah standart industri 35%, sedangkan PT Sekar Laut memiliki nilai rata-rata 39,19% dikatakan dalam kondisi kurang baik karena nilai rata-rata diatas 35%.

- **Total Hutang Terhadap Total Ekuitas**

	2019	2020	2021	Rata-rata Perusahaan
PT Wilmar Cahaya Tbk	23,14%	24,27%	22,35%	22,25%
PT Sekar Laut Tbk	107,91%	90,16%	63,92%	87,33%
PT Siantar Top Tbk	34,15%	28,27%	18,73%	27,05%
Rata-Rata Industri				45,54%



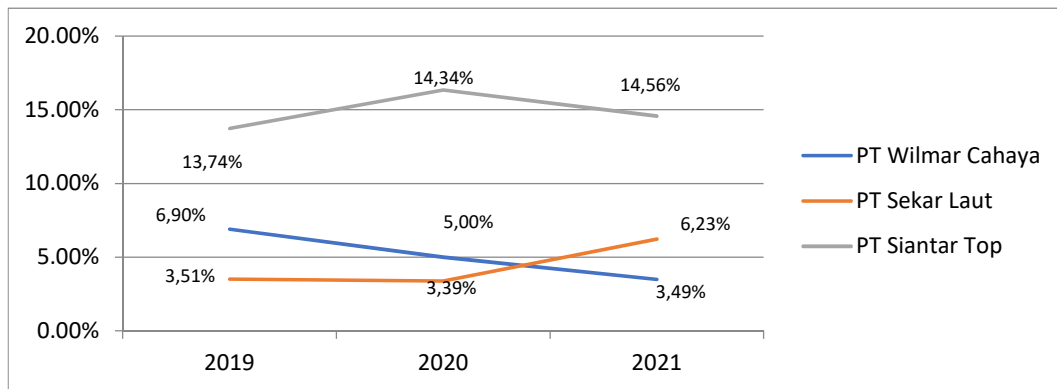
Analisis:

Pada Debt to equity (DER) atau total hutang terhadap total ekuitas pada Pt Wilmar Cahaya memiliki nilai rata-rata 23,25%, Pt Sekar Laut memiliki nilai rata-rata 87,33%, dan Pt Siantar Top memiliki nilai rata-rata 27,05%. Ketiga perusahaan ini dalam kondisi baik karena nilai rata-rata dibawah standar industri sebesar 90%.

1.7. RASIO PROFITABILITAS

- Net Profit Margin (NPM)**

	2019	2020	2021	Rata-rata Perusahaan
PT Wilmar Cahaya Tbk	6,90%	5,00%	3,49%	5,13%
PT Sekar Laut Tbk	3,51%	3,39%	6,23%	4,38%
PT Siantar Top Tbk	13,74%	14,34%	14,56%	14,88%
Rata-Rata Industri				8,13%

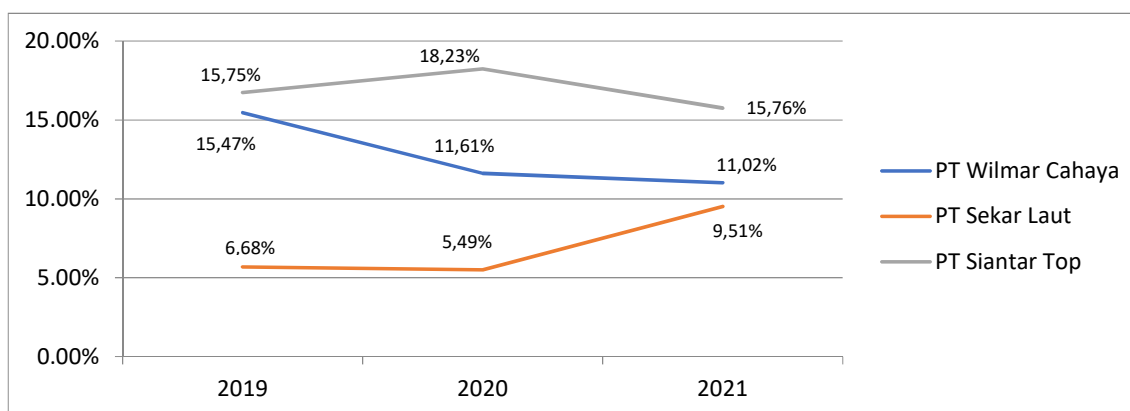


Analisis:

Kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas dalam Net profit margin (NPM) pada Pt Wilmar memiliki rata-rata sebesar 5,13%, Pt Sekar Laut memiliki rata-rata sebesar 4,38%, dan Pt Siantar Top memiliki nilai rata-rata 14,88%, Ketiga perusahaan ini dikatakan kurang baik karena nilai rata-rata perusahaan dibawah standar industri sebesar 20%.

- **Return On Asset (ROA)**

	2019	2020	2021	Rata-rata Perusahaan
PT Wilmar Cahaya Tbk	15,47%	11,61%	11,02%	12,70%
PT Sekar Laut Tbk	5,68%	5,49%	9,51%	6,89%
PT Siantar Top Tbk	15,75%	18,23%	15,76%	16,91%
Rata-Rata Industri				12,17%

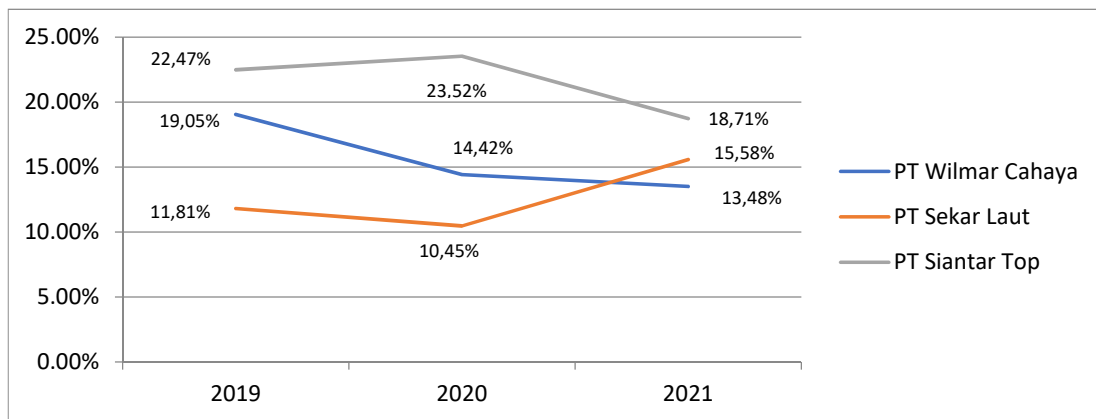


Analisis:

Pada Return On Asset (ROA) Pt Wilmar memiliki rata-rata sebesar 12,70%, Pt Sekar Laut memiliki rata-rata sebesar 6,89%, dan Pt Siantar Top memiliki nilai rata-rata 16,91%, Ketiga perusahaan ini dikatakan kurang baik karena nilai rata-rata perusahaan dibawah standar industri sebesar 40%.

- **Return On Equity**

	2019	2020	2021	Rata-rata Perusahaan
PT Wilmar Cahaya Tbk	19,05%	14,42%	13,48%	15,65%
PT Sekar Laut Tbk	11,81%	10,45%	15,58%	12,61%
PT Siantar Top Tbk	22,47%	23,52%	18,71%	21,57%
Rata-Rata Industri				16,61%



Analisis:

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu. Pada Return On Equity (ROE) Pt Wilmar memiliki rata-rata sebesar 15,65%, Pt Sekar Laut memiliki rata-rata sebesar 12,61%, dan Pt Siantar Top memiliki nilai rata-rata 21,57%, Ketiga perusahaan ini dikatakan kurang baik karena nilai rata-rata perusahaan dibawah standar industri sebesar 40%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Rasio Solvabilitas dilihat dari rasio debt to asset dan debt to equity dari perusahaan Pt sekar laut dan siantar top mengalami penurunan tiap tahunnya, sedangkan Pt Wilmar Cahaya sempat mengalami kenaikan pada tahun 2020 dan menurun pada tahun 2021, namun keadaan ini masih dikatakan stabil. Hal ini menunjukkan bahwa ke tiga perusahaan tersebut dalam keadaan sehat karena menunjukkan bahwa semakin rendah rasio mempunyai resiko kerugian lebih kecil, maka dampaknya dapat melunasi hutang jangka panjangnya.

Berdasarkan rasio profitabilitas pada PT Wilmar Cahaya menunjukkan rasio yang mengalami penurunan setiap tahunnya baik dilihat dari rasio NPM, ROA, dan ROE, hal ini menunjukkan tingkat penjualan yang rendah sehingga profitabilitas menurun, kondisi perusahaan dikatakan kurang baik karena nilai tersebut masih dibawah standar industri.

Pada PT Sekar Laut Tbk mengalami fluktuasi tiap tahunnya, dalam rasio ini menunjukkan kenaikan yang pesat dalam profit margin di tahun 2021, meskipun sempat mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 3,39% akibat pandemic. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami tingkat penjualan yang tinggi pada tahun 2021.

PT Siantar Top menunjukkan kenaikan yang pesat di tahun 2020 meskipun mengalami penurunan di tahun 2021, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami tingkat penjualan yang tinggi dan dalam kondisi baik.

DAFTAR REFERENSI

- Armin. (2022). Laporan Keuangan Konsolidasi PT Siantar Top. In *Idnfinancial*. https://idnfinancials.s3-ap-southeast-1.amazonaws.com/financial-statements/STTP/2021/FY_2021_STTP_Siantar+Top+Tbk.pdf
- Sahamee. (2022). Neraca keuangan PT Sekar Laut TBK. Sahamee.com. <https://sahamee.com/saham/SKLT/neraca-keuangan>
- Sahamee. (2022). *Neraca Keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia* Sahamee.Com. <https://sahamee.com/saham/CEKA/neraca-keuangan>
- Sigit. (2021). *Analisis Time series dan cross section*. Datalearn.com. <https://www.datalearns247.com/analisis-time-series-definisi-pola-dan-algoritma-190>
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). *Analisis Laporan Keuangan* (keempat). UPP STIM YKPN.
- Sulistiana. (2022). *Analisis Rasio Laporan Keuangan*. studocu.com. <https://www.studocu.com/id/document/universitas-riau/akuntansi/manajemen/makalah-analisis-laporan-keuangan/24056325>